

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI BILANGAN SISWA KELAS 1 MADRASAH IBTIDAIYAH TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

Melin Ermawati, Institut Islam Mamb'aul 'Ulum Surakarta
E-Mail: melinermawati@gmail.com

Abstrak

Matematika adalah mata pelajaran yang wajib disetiap jenjang pendidikan. Karena mata pelajaran matematika merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bilangan-bilangan, dan konsep-konsep yang bersifat abstrak. Tidak hanya sekedar berisi tentang hafalan rumus-rumus saja akan tetapi bisa diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektif atau tidaknya dalam penggunaan media kartu gambar pada pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel 2 kelas dari 3 kelas yang ada, yang masing-masing berjumlah 25 siswa. Kelas Umar sebagai kelas konvensional dan kelas Ustman sebagai kelas eksperimen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah penilaian ulangan harian kelas Umar dan Kelas Ustman. Sedangkan analisis data pada penelitian ini adalah pemusatan data, deskripsi, uji statistik menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian di kelas 1 MI Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Ajaran 2022/2023 menunjukkan bahwa media kartu gambar efektif terhadap hasil belajar matematika materi bilangan. Dengan menggunakan uji independent sample t test nilai sig (2-tailed) sebesar $0,013 > 0,05$, sehingga terdapat signifikansi pada hasil belajar matematika materi bilangan menggunakan media kartu gambar.

Kata kunci : Efektivitas, Media Kartu Gambar, Hasil Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ananda, 2017 : 2).

Efektivitas Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Ta'mirul Islam Surakarta

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan sangat signifikan terhadap berbagai kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu untuk menjalankan kehidupan sehari-harinya. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk menciptakan peserta didik berkualitas berkarakter sehingga memiliki wawasan yang luas untuk menggapai cita-cita yang diinginkannya. Keberhasilan program pendidikan ditandai dengan prestasi peserta didik yang baik dan sebaliknya apabila prestasi belajar prestasi menurun, menandakan program tersebut belum dapat mencapai tujuan. Untuk mengetahui hasil suatu proses pembelajaran yaitu melalui evaluasi.

Belajar adalah salah satu syarat untuk menjadi pandai, hal ini bukan hanya belajar dalam hal pengetahuan namun juga dalam hal keterampilan dan hal kecakapan (Hamalik, 2013 : 27) Seperti seorang bayi misalnya, dia akan belajar kecakapan motorik kasar maupun motorik halus, contohnya belajar motorik kasar seperti merangkak, dan motorik halus meremas mainan yang berada di dekatnya. Belajar adalah tahapan perubahan tingkah laku individu dimulai dari pengetahuan dari yang

belum tahu menjadi tahu dari yang belum bisa menjadi bisa.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar seseorang akan menghasilkan ide-ide baru-baru yang sejalan dengan apa yang diperoleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berpikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar (Rosyid, Mustajab, & Abdullah, 2019 : 7).

Berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan peserta didik yang berprestasi tinggi dikatakan berhasil dalam belajar. Salah satu mata pelajaran yang mendapatkan hasil belajar yang rendah adalah mata pelajaran matematika.

Belajar matematika adalah belajar tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya dengan jumlah yang banyak. Pembelajaran matematika lebih mengutamakan pada proses yang menonjolkan pada kemampuan berfikir logika (Irmawati, 2020 : 10). Belajar matematika di sekolah dasar atau di

madrasah ibtidaiyah untuk mempersiapkan siswa agar mampu menggunakan pola pikir matematika dalam kehidupan kesehariannya dan dalam mempelajari ilmu pengetahuan lain.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan dilapangan yaitu kelas 1 MI Ta'mirul Islam terdapat beberapa hal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika yaitu siswa menganggap mata pelajaran matematika itu mata pelajaran yang sulit sehingga siswa menjadi kurang bersemangat. Yang kedua, kurangnya penggunaan alat peraga edukasi sehingga siswa kurang tertarik untuk belajar. Pada umumnya kegiatan belajar mengajar selama ini masih berpusat pada guru, kondisi seperti ini juga menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan matematika.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu menggunakan media pembelajaran. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Media kartu gambar menjadi pilihan karena adanya kecenderungan banyak siswa, terutama siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Jika media kartu gambar dibuat semenarik mungkin sesuai tujuan pembelajaran, maka media ini akan menjadi teman baik bagi peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang tentang efektivitas penggunaan media kartu gambar terhadap hasil belajar matematika materi bilangan siswa kelas 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2018 : 13) yaitu metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 MI Ta'mirul Islam Surakarta. Pengambilan sampel menggunakan menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2019 : 138) *Purposive Sampling* adalah sampel yang didasarkan oleh pertimbangan tertentu, yaitu ingin mendapatkan sampel dengan kemampuan akademik yang relatif sama. Dalam penelitian ini diambil sampel dari sebagian populasi yang ada, yaitu menggunakan dua kelas, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas konvensional dengan latar belakang kemampuan akademik sama dilihat dari materi-materi sebelumnya. Dua kelas tersebut antara lain kelas Umar yang berjumlah 25 siswa sebagai kelas konvensional

Efektivitas Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Siswa Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Ta'mirul Islam Surakarta

dan kelas Ustman juga berjumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka, gambar yang berupa laporan yang bisa mendukung penelitian. Dalam penelitian ini bisa mendapatkan dokumen-dokumen yang berisi data hasil belajar ulangan harian materi bilangan siswa kelas 1 MI Ta'mirul Islam Surakarta. Teknik analisis data menggunakan perhitungan *mean*, median, modus, dan standar deviasi. Uji normalitas data menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* dan uji hipotesis menggunakan rumus *Independent sample t-test*.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho : Media kartu gambar tidak efektif terhadap hasil belajar matematika materi bilangan siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Ta'mirul Islam Surakarta.

Ha : Media kartu gambar efektif terhadap hasil belajar matematika materi bilangan siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Ta'mirul Islam Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kelas Umar

Pada perhitungan hasil belajar kelas Umar sebagai kelas konvensional tidak menggunakan media kartu

gambar memperoleh hasil *mean* / rata-rata sebesar 73,96, memperoleh hasil median 73, memperoleh nilai modus 72, dan memperoleh hasil penghitungan standart deviasi sebesar 10,38. Dengan hasil ini dijadikan acuan dalam skoring pengkategorian, kelas umar terdapat 5 anak dengan skor kategori sangat tinggi, 8 orang dengan skor kategori tinggi, 9 orang skor kategori rendah, dan 3 orang skor kategori sangat rendah. Prosentase tertinggi pada kategori rendah dengan prosentase 36%.

1. Hasil belajar kelas Utsman

Pada perhitungan hasil belajar kelas Utsman sebagai eksperimen menggunakan media kartu gambar memperoleh hasil *mean* / rata-rata sebesar 82,5, memperoleh nilai median 90,5, memperoleh nilai modus 97,92, dan memperoleh hasil penghitungan standart deviasi sebesar 13,76. Untuk skoring pengkategorian pada kelas Utsman terdapat 5 orang skor kategori tinggi, 8 orang skor kategori tinggi, 8 orang skor kategori rendah, dan 4 orang dengan skor kategori sangat rendah. Prosentase tertinggi terdapat pada kategori skor tinggi dan rendah yaitu 32%.

Pada uji normalitas berbantuan *SPSS 26 for windows* dengan rumus *kolmogorovSmirnov* menunjukkan nilai signifikansi *asympt sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Pada uji hipotesis berbantuan *SPSS 26 for windows* dengan rumus *independent sample t test*, menunjukkan hasil t hitung = 2,574 lebih besar dari t tabel = 2,021, maka H_0 ditolak. Nilai signifikansi menunjukkan sig. (2-tailed) sebesar $0,013 > 0,05$, maka H_0 ditolak.

Artinya terdapat perbedaan antara hasil belajar ulangan harian matematika materi bilangan kelas Umar sebagai kelas konvensional dan kelas Ustman sebagai kelas eksperimen. Media kartu gambar efektif terhadap hasil belajar matematika materi bilangan siswa kelas 1 MI Ta'mirul Islam Surakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data, pengujian normalitas, dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil belajar ulangan harian matematika materi bilangan pada kelas 1 Umar MI Ta'mirul Islam Surakarta sebagai kelas konvensional tidak menggunakan media kartu gambar yang berjumlah 25 siswa, memperoleh hasil prosentase tertinggi pada skor kategori rendah yaitu 36% .
2. Hasil belajar ulangan harian matematika materi bilangan pada kelas 1 Ustman MI Ta'mirul Islam Surakarta sebagai kelas eksperimen menggunakan media kartu gambar yang berjumlah 25 siswa,

memperoleh hasil prosentase tertinggi pada skor kategori tinggi dan rendah yaitu 32%.

Terdapat signifikansi media kartu gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bilangan berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan diperoleh data t hitung sebesar 2,574, sedangkan t tabel 2,021, atas perbandingan tersebut menunjukkan bahwa t hitung $>$ t tabel ($2,574 > 2,021$) yang berarti H_0 ditolak H_a diterima. Media kartu gambar efektif terhadap hasil belajar matematika materi bilangan siswa kelas 1 MI Ta'mirul Islam Surakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda. (2017). *Inovasi Pendidikan Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Omar Hamalik, (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Irmawati, D. A. (2020). *Media Pembelajaran Matematika*. Tulungagung: Pernal Edukreatif.
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA